

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali¹ mengenai penelitian yang berjudul Efektivitas Metode *Problem Solving* Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karier Siswa Kelas XII MAN 1 Banjarmasin.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menurut sebagian ahli yaitu :

Menurut Creswell: “penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor, atau nilai, peringkat, atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel lain.”²

Pendapat di atas juga sejalan dengan pendapat sugiono, yaitu:

Menurut Sugiono : “penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”³

¹ I Putu Ade Andre Payadna Dan I Gusti Agung Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), 2.

² Asmadi Als, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 150.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 13.

Dari penjelasan di atas sesuai dengan latar belakang peneliti dalam melakukan penelitian yaitu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam rumusan masalah yang telah dirumuskan, peneliti berupaya untuk melakukan pengujian hipotesis tentang Efektivitas metode *Problem Solving* melalui layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan pengambilan keputusan karier siswa kelas XI MAN 1 Banjarmasin. Dalam pengukuran tingkat keefektifitasan, peneliti membutuhkan data statistik. Oleh karena itu, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif *Uji Paired Sample T Test* dalam penelitian ini.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan untuk mengukur tingkat pengambilan keputusan karier siswa adalah *pre-experiment design* dengan bentuk desain *one group pretest-posttest*, dengan melaksanakan dua kali pengukuran untuk sebelum perlakuan dan setelah perlakuan. pengukuran sebelum perlakuan O1 dikenal sebagai *pretest* dan pengukuran setelah perlakuan O2 dikenal sebagai *posttest*. Perbedaan hasil diantara O1 dan O2 = diasumsikan sebagai *treatment*.⁴

Penelitian dilaksanakan pada 1 kelompok, yaitu kelompok eksperimen (*Experiment*), Dalam penelitian ini terdapat 3 tahapan kegiatan yang dilakukan yaitu *pre-test*, *treatment*, dan terakhir *post-test*. secara rinci desain *One Group Pretest-Posttest* dapat dilihat pada tabel di bawah berikut:

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 74.

Tabel 3.1 One group pretest-posttest

Sampel	Pretest	Perlakuan	Posttest
R	O₁	X	O₂

Sumber: Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan⁵

Keterangan: **R** = pengambilan sampel

X = perlakuan pada kelas eksperimen

O₁ = pretest kelas eksperimen

O₂ = posttest kelas eksperimen

Kelompok eksperimen Ini akan diberikan *pretest* sebelumnya untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal dan kemampuan awal kelompok eksperimen tersebut terhadap pengambilan keputusan karier. Berikutnya kepada kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *problem solving*. dan pada tahap akhir, kelompok eksperimen ini akan diberikan *posttest* untuk mengetahui hasil pemberian layanan kepada mereka.

C. Setting penelitian

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa penentuan lokasi penelitian sangat penting untuk menghindari melebarnya permasalahan yang akan dikaji. Biasanya dalam menentukan wilayah penelitian untuk menentukan keterbatasan geografis dan praktis, seperti alokasi waktu, biaya, dan selanjutnya tenaga.

Lokasi penelitian merupakan sasaran atau tempat pengkajian dari suatu penelitian yang dilakukan. Lokasi penelitian bertempat di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banjarmasin, yang berada di Jl. Kp. Melayu Darat

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2011), 20.

No.31, RT.11, Seberang Mesjid, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123

D. Populasi dan Sampel

1. Subjek Penelitian.

Subyek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang diperlukan untuk mendapatkan data atau orang pada latar penelitian yang digunakan untuk memberikan data tentang keadaan dan kondisi latar-penelitian.⁶ Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII MAN 1 Model Banjarmasin yang berjumlah 223 siswa dari 7 kelas XII.

a. Populasi

Populasi adalah semua individu dari suatu kelompok, kejadian, atau objek yang sepenuhnya ditentukan dalam penelitian.⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di MAN 1 Banjarmasin.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak didik kelas XII MAN 1 Banjarmasin tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 223 siswa dari 7 kelas XII. Adapun perincian jumlah populasi penelitian dapat dilihat pada tabel populasi berikut ini :

Tabel 3.2 Populasi

No	Kelas	Jumlah siswa
1	XII AGAMA	35
2	XII AGAMA	34
3	XII IPA	29

⁶ Muh. Fitrah & Luthfiyah, *Metode Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. (Bojong Genteng: CV Jejak, 2017), 152.

⁷ Rukaesih A. Maolani & Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 39.

4	XII IPA	29
5	XII IPA	28
6	XII IPS	34
7	XII IPS	34
Jumlah		223

b. Sampel

Sampel adalah sebagian jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data.⁸ Sampel yang digunakan untuk penelitian yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan metode *problem solving*.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa yang berada pada klasifikasi rendah sesuai dengan ketentuan penelitian yang sudah ditetapkan yang diketahui melalui hasil uji skala pengambilan keputusan karier.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Nama	Kelas	Jenis kelamin
1	NA	XII AGAMA 1	P
2	NK	XII IPA 1	P
3	ME	XII IPA 2	P
4	CNH	XII IPA 3	P
5	MBE	XII IPS 2	L
6	S	XII IPS 1	P
Jumlah			6

Teknik yang digunakan dalam penarikan sampel yaitu, sampel *Non-probabilitas* dengan menggunakan sampel sengaja (*purposive sampling*). Penarikan sampel *non-probabilty* merupakan suatu prosedur penarikan sampel yang bersifat

⁸ *Ibid*, 39.

subjektif, dalam hal ini didasari oleh berbagai pertimbangan khusus yang sudah ditentukan peneliti, dengan menggunakan sampel sengaja (*purposive sampling*)

Berikut kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian:

- 1) Siswa yang berada pada kelas XII MAN 1 Banjarmasin.
- 2) Kelas XII MAN 1 Banjarmasin akan dilakukan pengukuran mengenai sejauh mana tingkat pengambilan keputusan karier mereka menggunakan angket tentang pengambilan keputusan karier.
- 3) Setelah dibagikan angket, lalu dilihat hasilnya kemudian ditemukan berapa banyak siswa yang teridentifikasi memiliki pengambilan keputusan karier yang rendah, sampel yang diambil hanya yang memiliki tingkat pengambilan keputusan karier yang paling rendah.
- 4) Memiliki pemahaman diri, pemahaman karier, pengambilan keputusan dan kekonsistenan yang paling rendah
- 5) Siswa yang masih belum/kebingungan menentukan pilihan jurusan/perguruan tinggi
- 6) Siswa yang memiliki hambatan dalam pengambilan keputusan karier
- 7) Memiliki kemauan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi
- 8) Bersedia dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan metode *problem solving*.

Setelah sampel diperoleh kemudian dilakukan tindakan bimbingan kelompok dengan sampel tersebut.

2. Objek Penelitian.

Obyek penelitian adalah sesuatu yang dikenai penelitian atau sesuatu yang diteliti. Dalam penelitian kuantitatif, obyek penelitian ini adalah variabel yang diteliti.⁹ Objek dalam penelitian ini adalah efektivitas metode *problem solving* melalui layanan bimbingan kelompok.

E. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 3 tahap yaitu tahap perencanaan, kegiatan, dan tahap akhir. Tahap tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

- a. Observasi awal, meliputi keadaan siswa pada kelas XII
- b. Perumusan masalah penelitian
- c. Studi literatur terhadap buku, jurnal, laporan penelitian mengenai penggunaan layanan informasi
- d. Menyusun RPL, dan instrumen penelitian
- e. Uji validitas dan realibilitas instrumen tes dan instrumen ini akan digunakan pada *pretest* dan *posttest*

2. Tahap Kegiatan

- a. Penentuan sampel penelitian yang terdiri dari satu kelompok
- b. Penentuan kelompok eksperimen
- c. Pelaksanaan *pretest* bagi kelompok eksperimen

⁹ Muslich Anshori & Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 114.

- d. Memberikan perlakuan berupa pembelajaran pada kelompok eksperimen. Kelas eksperimen diterapkan teknik *problem solving*.

3. Tahap Akhir

- a. Memilih data hasil tes awal, tes akhir, dan instrumen lainnya
- b. Menganalisis dan membahas temuan penelitian
- c. Menarik kesimpulan

F. Data dan Sumber Data

Data adalah jenis datum yaitu jamak dari data yang menyiratkan data yang menggambarkan persoalan atau hasil pengamatan dari karakteristik atau sampel populasi dan seringkali dalam bentuk angka.¹⁰

Data yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan objek penelitian dan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, lebih spesifik tentang efektivitas metode *problem solving* dalam pengambilan keputusan karier siswa kelas XII Man 1 Banjarmasin.

1. Data

Data didapat dari sumber data yang telah dikumpulkan. Di dalam penelitian ini data penelitian terdapat 2 jenis data, yaitu:.

a. Data Pokok

Data pokok (*primer*) adalah data langsung dari sumber utama mengenai masalah yang diungkap atau pada dasarnya disebut data asli data mendasar yang akan diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

¹⁰ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020), 247.

- 1) Data tentang efektivitas metode *problem solving* menggunakan bimbingan kelompok terhadap pengambilan keputusan karier pada siswa kelas XII di MAN 1 Banjarmasin, yang meliputi:
- 2) Data hasil tes awal pengambilan keputusan karier di MAN 1 Banjarmasin yaitu hasil dari *pretest*.
- 3) Data hasil akhir pengambilan keputusan karier pada siswa kelas XII MAN 1 Model Banjarmasin yaitu hasil dari *posttest*.

b. Data Penunjang.

Data pendukung (auxiliary) adalah informasi atau data yang berhubungan dengan objek penelitian. Data yang dimaksud meliputi:

- 1) Wawancara pada guru BK dan siswa
- 2) Observasi kegiatan dan keadaan siswa pada saat pemberian layanan
- 3) Profil Madrasah
- 4) Visi, misi dan tujuan madrasah
- 5) Keadaan tenaga pendidikan dan kependidikan
- 6) Keadaan peserta didik

2. Sumber data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Informan dalam penelitian ini merupakan sumber data berupa informasi yang diperoleh dari guru BK dan siswa MAN 1 Banjarmasin.
- b. Responden dalam penelitian ini merupakan siswa yang dilibatkan sebagai subjek dalam penelitian ini, yaitu siswa kelas XII MAN 1 Banjarmasin yang memenuhi kriteria sebagai sampel.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Angket *pretest* dan *posttest*.

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan atau menyebarkan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab.¹¹ Adapun Kuesioner atau angket akan diberikan 2 kali sebagai *pretest* dan *posttest*, angket yang sama sebagai syarat untuk mengukur efektivitas metode *problem solving* terhadap pengambilan keputusan karier siswa.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹² Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi secara langsung sebagai data pendukung untuk mengamati bagaimana kondisi siswa dan jalannya kegiatan pelayanan dalam pelaksanaan metode *Problem Solving* baik pada saat kegiatan, dan sesudah kegiatan.

3. Wawancara.

Wawancara adalah tanya jawab yang terjadi antara orang yang mencari informasi dengan orang yang memberi informasi dengan tujuan untuk

¹¹ *Ibid*, 29.

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 220.

mengumpulkan data atau memperoleh informasi.¹³ Wawancara menjadi data pendukung dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi terkait pengambilan keputusan karier siswa yang rendah dan kendala dalam mengambil keputusan karier siswa ke perguruan tinggi. Dalam wawancara ini partisipan yang terlibat yaitu guru bimbingan dan konseling, dan siswa kelas XII.

4. Teknik Dokumentasi.

Dokumentasi adalah data yang terkumpul dari peristiwa masa lalu. Data dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, karya, hasil observasi atau wawancara dan sebagainya.¹⁴ Pengumpulan data dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini sebagai data penunjang yang berupa foto-foto kegiatan selama proses penelitian di sekolah MAN 1 Banjarmasin dan profil sekolah.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial yang diperhatikan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner ialah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh suatu informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.¹⁵

¹³ Joko Untoro & Tim Guru Indonesia, *Buku Pintar Pelajaran Ringkasan Materi Lengkap dan Kumpulan Rumus Lengkap*, (Jakarta: Wahyu Media, 2010), 245.

¹⁴ Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2012), 28.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 194

Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang telah memberikan beberapa jawaban sehingga responden hanya perlu memilih jawaban.¹⁶ Dalam kuesioner jenis ini responden hanya menjawab dengan jawaban yang disediakan.

Dalam kuesioner yang digunakan dalam suatu penelitian diperlukan suatu skala pengukuran. Skala pengukuran adalah untuk mengetahui karakteristik faktor berdasarkan ukuran tertentu, sehingga dapat dibedakan dan diatur berdasarkan karakteristik dari variabel tersebut..¹⁷

Dalam penelitian ini, skala yang digunakan untuk mengukur tingkat pengambilan keputusan karier adalah Skala Likert. Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap pendapat, dan persepsi seseorang tentang objek atau fenomena tertentu. Dengan Skala Likert, variabel yang akan diukur dibuat interpretasi dari variabel menjadi aspek, dari aspek diubah menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut digunakan sebagai tahap awal untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹⁸

Selain itu, indikator pengambilan keputusan karier dibagi menjadi dua jenis bentuk pernyataan, yaitu pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* adalah pernyataan yang mendukung sikap objek. Sementara itu, pernyataan yang *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak mendukung terhadap

¹⁶ *Ibid*, 195.

¹⁷ Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: Indeks, 2009), 43.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), 136.

sikap objek. *Favorable* dan *unfavorable* ini disebar secara acak, untuk mengetahui seberapa besar tingkat responden dalam menjawab pernyataan tersebut. Penyebaran pernyataan *favorable* dan *unfavorable* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi kuesioner

No	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
			<i>Favorable</i> (+)	<i>Unfavorable</i> (-)	
1	Memiliki pemahaman diri serta pemahaman karier	Memahami dan mengenal minat, bakat, dan kepribadian	1, 2, 3	4, 5, 6	6
		Memahami dan mengetahui macam-macam studi lanjut yang ada di perguruan tinggi	7, 8	9, 10	4
		Menyesuaikan minat, kepribadian, dan bakat dengan pilihan karir di masa depan	11, 12	13, 14	4
2	Memiliki kemampuan pengambilan keputusan karier	Mengetahui masalah atau kendala yang dihadapi	15, 16	17, 18	4
		Mempertimbangkan persiko di masa mendatang atas keputusan yang diambilnya	19, 20, 21	22, 23, 24	6
		Mampu memiih alternatif pemecahan masala berdasarkan pertimbangan sendiri dan orang lain	25, 26, 27	28, 29, 30	6
		Bertanggung jawab terhadap konsekuensi dari keputusan yang diambil	31, 32, 33	34, 35, 36	6
3	konsisten dalam keputusan karier	Berani mengemukakan ide atau gagasan dalam merencanakan karier	37, 38, 39	40, 41, 42	6
		Berani menentukan pilihan karier berdasarkan ide atau gagasan yang dimilikinya	43, 44	45, 46	4
		Mampu berkomitmen untuk melaksanakan keputusan karier yang telah dibuat	47, 48, 49	50, 51, 52	6
		Yakin terhadap potensi yang dimiliki	53, 54, 55	56, 57, 58	6

Jumlah Item	29	29	58
-------------	----	----	----

Pada Skala Likert, tanggapan potensial tidak hanya "setuju" dan "tidak setuju", namun juga menghasilkan lebih banyak tanggapan potensial, khususnya "sangat tidak setuju", "tidak setuju", "ragu-rau", "setuju", dan "sangat setuju".¹⁹ Namun dalam penelitian ini, jawaban tengah khususnya "ragu-rau" dibuang karena dikhawatirkan responden akan lebih sering memilih jawaban tersebut, sehingga jawaban responden menjadi tidak informatif. Dengan demikian, tanggapan yang diberikan "sangat setuju", "setuju", "kurang setuju" dan "tidak setuju".

Adapun penilaian dari kategori jawaban tersebut yaitu:

Tabel 3.5 Kategori Jawaban

No	Kategori Pilihan	Nilai Favorable	Nilai Unfavorable
1	SS	4	1
2	S	3	2
3	KS	2	3
4	TS	1	4

Keterangan :

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang Setuju
 TS : Tidak Setuju

Cara mengkategorikannya dengan menentukan interval dengan ketentuan rumus interval, yaitu:

$$I = \frac{NT-NR}{k}$$

Keterangan :

I = Interval

¹⁹ Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), 44.

Nt = Nilai Tinggi
 Nr = Nilai Rendah
 K = Jumlah Kategori

Maka interval sesuai dengan rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor tertinggi} : 4 \times 48 = 192$$

$$\text{Skor terendah} : 1 \times 48 = 48$$

$$\text{Rentang} : 192 - 48 = 144$$

$$\text{Jarak Interval} : 144 : 4 = 36$$

$$I = \frac{Nt-Nr}{K} = \frac{192-48}{4} = \frac{144}{4} = 36$$

Berdasarkan keterangan tersebut maka kriteria skala intervalnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kriteria Pengambilan Keputusan Karier

Kriteria	Interval
Sangat Tinggi	159 – 192
Tinggi	122 – 158
Rendah	85 – 121
Sangat rendah	48 – 84

I. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data berasal dari hasil-pengumpulan data. Analisis data juga disebut pengelolaan data dan penafsiran data. Analisis data adalah kegiatan penelaahan, mengumpulkan, menguraikan dan verifikasi data secara efisien sehingga suatu fenomena memiliki nilai sosial, ilmiah dan ilmiah.²⁰ Strategi pengelolaan data dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari tempat penelitian. Data yang telah terkumpul disusun dan dipaparkan secara

²⁰ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi media Publishing, 2015), 119.

tepat, padat dan lugas, sehingga secara gamblang dapat memberikan gambaran yang tepat tentang ciri atau makna yang terkandung dalam data tersebut. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel. Tabel adalah metode untuk memperkenalkan data sebagai baris dan kolom. Data angka yang dikumpulkan diatur dan didistribusikan ke dalam baris dan kolom seperti yang sesuai urutan klasifikasi data.²¹

Adapun beberapa cara analisis statistik yang akan peneliti digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam pengukuran parametrik untuk melihat apakah data tersebut normal atau tidak. Uji normalitas data berarti mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau bergerak ke arah distribusi normal atau memiliki contoh seperti distribusi normal.²²

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima dan data terdistribusi normal.²³ Hipotesis statistik yang digunakan adalah :

H_0 : sampel berdistribusi normal

H_1 : sampel data berdistribusi tidak normal

²¹ Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan*, (Medan:Widya Puspita, 2018), 44.

²² Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Depok: Rajawali Press, 2017), 173.

²³ Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik pendidikan*, (yogyakarta: Deepublish, 2017), 67-68.

b. Uji Homogenitas

Menurut Priyatno, homogenitas digunakan untuk melihat apakah beberapa variasi dalam populasi itu mirip atau-tidak. Sebagai aturan uji jika $\text{sig.} > 0,05$, bisa dikatakan bahwa setidaknya varian dari dua kelompok atau lebih adalah sesuatu yang sama. Begitu pula Sebaliknya.

Pada Penelitian ini uji homogenitas dihitung menggunakan *one way anova* dengan bantuan program SPSS.

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian kali ini uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik. Analisis data menggunakan uji *paired T test* dengan menggunakan *Statistical Program For Social Science (SPSS)*. Pengambilan keputusan adalah jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_a ditolak, apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima.

J. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Sebelum melaksanakan penelitian, penting untuk menguji instrumen (alat ukur) sebagai uji validitas dan realibilitas untuk menentukan kelayakan alat ukur sebelum dilakukan penelitian. Tes uji validitas dan realibilitas dalam ulasan ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validasi adalah uji ketepatan dan ketelitian skala dalam melakukan kemampuan dan fungsi ukurannya.²⁴ uji validitas instrumen merupakan hal yang

²⁴ Sugiyanto, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*, (Bandung: Cv Alfabeta, 2011), 145.

paling utama yang harus dimiliki oleh masing-masing instrumen. Dalam kajian ini uji validitas ditentukan dengan menggunakan *Product Moment Pearson* dengan bantuan program SPSS 26. Adapun kriteria pengujian instrumen sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- 2) Jika $r_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Tabel 3.7 Validitas Item

No	Aspek	Indikator	No Item	
			<i>Valid</i>	<i>Non-valid</i>
1	Memiliki pemahaman diri serta pemahaman karier	Memahami dan mengenal minat, bakat, dan kepribadian	1, 3, 6	2, 4, 5
		Memahami dan mengetahui macam-macam studi lanjut yang ada di perguruan tinggi	7, 10	8, 9
		Menyesuaikan minat, kepribadian, dan bakat dengan pilihan karir di masa depan	11, 12, 13, 14	-
2	Memiliki kemampuan pengambilan keputusan karier	Mengetahui masalah atau kendala yang dihadapi	17, 18	15, 16
		Mempertimbangkan persiko di masa mendatang atas keputusan yang diambilnya	19, 20, 21, 22, 23, 24	-
		Mampu memiih alternatif pemecahan masalah berdasarkan pertimbangan sendiri dan orang lain	25, 26, 27, 28, 29, 30	-
		Bertanggung jawab terhadap konsekuensi dari keputusan yang diambil	32, 33, 34, 35, 36	31
3	konsisten dalam keputusan karier	Berani mengemukakan ide atau gagasan dalam merencanakan karier	37, 38, 39, 40, 41, 42	-
		Berani menentukan pilihan karier	43, 44, 45, 46	-

	berdasarkan ide atau gagasan yang dimilikinya		
	Mampu berkomitmen untuk melaksanakan keputusan karier yang telah dibuat	47, 49, 50, 51, 52	48
	Yakin terhadap potensi yang dimiliki	53, 54, 55, 56, 58	57
Jumlah Item		48	10

b. Uji Reliabilitas

Arikonto menyatakan bahwa pengukuran yang memiliki kualitas tinggi yang disebut penelitian yang dapat diandalkan/reliable. Realibilitas adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran cukup andal jika pengukuran dilakukan setidaknya dua kali atau lebih. Instrumen seharusnya dapat reliable ketika dapat mengungkap data yang dapat di percaya.²⁵

Dengan kriteria dari nilai *Cronbach Alpha* di tabel berikut.²⁶

Tabel 3.8 Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Koefisien r	Kategori
1	0,90 – 1,0	Sangat tinggi
2	0,70 – 0,89	Tinggi
3	0,40 – 0,69	Sedang
4	0,20 – 0,39	Rendah
5	0,00 – 0,19	Sangat Rendah

Uji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 26, persamaan yang digunakan adalah rumus *Cronbach Alpha*. Dengan asumsi nilai *alpha* lebih dari 0,60, instrumen dinyatakan dapat reliable.

²⁵Ovan & Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2020), 4.

²⁶ Zainatul Mufarrikoh, *Statistik pendidikan (konsep sampling dan Uji Hipotesis)*, (surabaya: Cv. Jakad Media Publishing), 25.

Alpa Cronchbach untuk angket pengambilan keputusan karier sebesar 0,813. Hal ini berarti r hitung $>$ r table (0,600). Maka dapat disimpulkan angket pengambilan keputusan karier reliable.

K. Prosedur penelitian

Prosedur dalam penelitian ini terbagi beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap perencanaan

- a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan pihak BK di sekolah MAN 1 Banjarmasin.
- b. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
- c. Mengajukan desain proposal.

2. Tahap persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- c. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru untuk mengatur jadwal penelitian.
- d. Menyusun materi pemberian layanan yang akan diajarkan untuk kelas eksperimen yang menggunakan teknik *problem solving*.
- e. Menyusun rencana pelaksanaan layanan (RPL), soal-tes akhir dan observasi.

3. Tahap pelaksanaan

- a. Melaksanakan riset.
- b. Melaksanakan tes awal dan akhir terhadap kelas eksperimen.
- c. Mengolah data data yang sudah dikumpulkan.

- d. Melakukan analisis data.
- e. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap penyusunan laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
- c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil penelitian.
- d. Siap diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasah skripsi.